

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai periode Maret hingga Agustus 2019. Tempat yang dipilih untuk penelitian ini adalah Taman Safari Bogor yang terletak di Cisarua, Bogor Jawa Barat. Alasan peneliti memilih Taman Safari Bogor sebagai tempat penelitian adalah karena Taman Safari Bogor merupakan salah satu *ecotourism* terbaik di Indonesia. Karena selain menjadi area rekreasi, destinasi wisata ini termasuk dalam lembaga konservasi satwa yang diperuntukkan pula sebagai media edukasi kepada masyarakat luas tentang keberlangsungan habitat berbagai satwa di alam bebas yang populasinya kian menurun setiap tahunnya.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Malhotra, 2010). Penelitian ini menggunakan metode survei dalam pengumpulan data, yaitu penyebaran kuesioner yang terstruktur dan diberikan kepada responden yang dirancang untuk mendapatkan informasi yang spesifik.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis kausal dan deskriptif. Menurut Malhotra (2010) penelitian kausal merupakan penelitian yang meneliti adanya hubungan yang bersifat sebab akibat dari setiap

variabel. Sementara desain penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian konklusif yang memiliki tujuan untuk mendapatkan bagaimana deskripsi dari variabel bebas dan variabel terikat (Malhotra, 2010). Pada penelitian ini, variabel yang akan dilihat hubungannya adalah *destination image*, *tourism attributes*, *memorable tourism experience*, dan *revisit intention*.

C. Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini merupakan wisatawan yang telah mengunjungi Taman Safari Bogor, dengan jenis populasi merupakan populasi *infinite*, dikarenakan peneliti tidak mengetahui secara pasti jumlah wisatawan yang telah mengunjungi Taman Safari Bogor.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti memilih metode *purposive sampling* dalam penelitian ini. Metode *purposive sampling* ialah metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Alasan penggunaan metode ini ialah agar mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria dan mewakili tujuan dari penelitian yang dilakukan. Batasan dalam metode *purposive sampling* ini adalah konsumen yang pernah mengunjungi Taman Safari Bogor.

Menurut Hair Jr *et al.* (2013) terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pedoman dalam menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam analisis SPSS, yaitu:

1. Ukuran sampel 100-200 untuk teknik estimasi *maximum likelihood* (ML).
2. Tergantung pada jumlah parameter yang diestimasi, pedomannya adalah 5-10 kali jumlah parameter yang diestimasi.
3. Tergantung pada jumlah indikator yang digunakan dalam seluruh variabel bentukan. Jumlah sampel adalah indikator variabel bentukan, yang dikali 5 sampai dengan 10. Apabila terdapat 20 indikator, besarnya sampel adalah 100-200 sampel.

Merujuk pada pendapat diatas, peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 200 responden. Responden yang memenuhi kriteria adalah wisatawan yang pernah mengunjungi Taman Safari Bogor.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang berasal dari sumber data yang langsung atau khusus memberikan data kepada pengumpul data untuk mengatasi masalah penelitian (Malhotra, 2010). Penelitian ini mengumpulkan data langsung dari responden yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *google forms* kepada para wisatawan yang telah mengunjungi Taman Safari Bogor. Kuesioner merupakan teknik terstruktur untuk memperoleh data

yang terdiri dari serangkaian pertanyaan, baik tertulis maupun verbal atau secara lisan yang dijawab oleh responden (Malhotra, 2010). Berdasarkan waktu penelitian, penelitian ini menggunakan data *cross sectional*, yaitu rancangan riset yang terdiri atas pengumpulan informasi mengenai sampel tertentu dari elemen populasi hanya satu kali, agar data yang dihasilkan sesuai dengan harapan dan tujuan penelitian (Malhotra, 2010).

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Penjabaran dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2014). Terdapat tiga variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu *destination image* (X_1), *tourism attributes* (X_2) dan *memorable tourism experience* (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2014), variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent variable*). Penelitian ini memilih *revisit intention* sebagai variabel terikat.

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber
<i>Destination Image</i>	<i>Cognitive Image</i>	1. Taman Safari Bogor memiliki kualitas infrastruktur yang baik.	Stylos <i>et al.</i> (2016)
		2. Taman Safari Bogor memiliki lingkungan alam yang tidak tercemar.	
		3. Taman Safari Bogor merupakan tempat yang aman untuk dikunjungi.	
		4. Taman Safari Bogor memiliki pemandangan yang indah.	
	<i>Affective Image</i>	5. Taman Safari Bogor sebagai destinasi wisata terasa sangat nyaman.	
		6. Taman Safari Bogor sebagai destinasi wisata terasa sangat menyenangkan.	
<i>Tourism Attributes</i>	<i>Attraction</i>	7. Taman Safari memiliki sesuatu yang menarik untuk dikunjungi dan dilihat.	Agung <i>et al.</i> (2015)
	<i>Easy to Reach</i>	8. Sangat mudah bagi saya untuk mencapai Taman Safari Bogor.	
	<i>Price</i>	9. Harga tiket masuk Taman Safari Bogor telah sesuai dengan fasilitas yang ditawarkan.	
	<i>Accommodation</i>	10. Taman Safari memiliki tempat penginapan yang memadai untuk para wisatawan.	
	<i>Souvenirs</i>	11. Taman Safari menyediakan tempat bagi para wisatawan untuk membeli cenderamata.	
<i>Memorable Tourism Experience</i>	<i>Hedonism</i>	12. Saat mengunjungi Taman Safari Bogor, saya bersemangat akan memiliki pengalaman baru.	Kim <i>et al.</i> (2012)
		13. Saat mengunjungi Taman Safari Bogor terasa menyenangkan.	
	<i>Novelty</i>	14. Saat mengunjungi Taman Safari Bogor, saya mendapatkan pengalaman sekali seumur hidup.	
		15. Saat mengunjungi Taman Safari Bogor, saya mendapatkan pengalaman yang unik.	
	<i>Local Culture</i>	16. Saat mengunjungi Taman Safari Bogor, saya memiliki kesan yang baik tentang masyarakat setempat.	
		17. Saat mengunjungi Taman Safari Bogor, masyarakat setempat sangat ramah.	
	<i>Refreshment</i>	18. Saat mengunjungi Taman Safari Bogor, saya menikmati rasa kebebasan.	
		19. Saat mengunjungi Taman Safari Bogor, terasa menyegarkan.	
	<i>Meaningfulness</i>	20. Saat mengunjungi Taman Safari Bogor, saya melakukan sesuatu yang bermakna.	
		21. Saat mengunjungi Taman Safari Bogor, saya melakukan sesuatu yang penting.	

	<i>Involvement</i>	22. Saat mengunjungi Taman Safari Bogor, saya menikmati aktivitas yang benar-benar ingin saya lakukan.	
		23. Saat mengunjungi Taman Safari Bogor, saya tertarik pada aktivitas utama dalam pengalaman berwisata ini.	
	<i>Knowledge</i>	24. Mengunjungi Taman Safari Bogor membuat saya memiliki ilmu pengetahuan baru.	
		25. Mengunjungi Taman Safari Bogor membuat saya mengenali budaya baru.	
<i>Revisit Intention</i>	Kemungkinan mengunjungi kembali	26. Saya berniat mengunjungi Taman Safari Bogor kembali dalam waktu dekat.	Abubakar <i>et al.</i> (2017)
	Mengunjungi kembali dalam waktu dekat	27. Sangat mungkin bagi saya untuk mengunjungi kembali Taman Safari Bogor.	
		28. Saya ingin mengunjungi Taman Safari Bogor lebih sering.	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

F. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Malhotra (2010) skala *likert* ialah skala pengukuran dengan lima kategori respon yang berkisar antara “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju”. Nilai-nilai yang diberikan dari setiap skala adalah sebagai berikut:

Tabel III.2
Skala Likert

Kriteria Jawaban	Skor	Kode
Sangat Tidak Setuju	1	STS
Tidak Setuju	2	TS
Agak Tidak Setuju	3	ATS
Agak Setuju	4	AS
Setuju	5	S
Sangat Setuju	6	SS

Sumber: Malhotra, 2010

G. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menginterpretasikan kemudian menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 untuk mengolah dan menganalisis data penelitian. Tujuan penggunaan SPSS ialah SPSS dianggap lebih akurat, karena tidak hanya dapat mengetahui hubungan kausalitas antar variabel, kita dapat mengetahui komponen-komponen pembentuk variabel dan mengetahui besarannya.

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014). Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan setiap jawaban yang diberikan responden pada kuesioner yang dibuat oleh peneliti.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Sunyoto, 2011). Uji ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Product Moment Pearson Correlation* dengan perangkat lunak SPSS,

yang mana uji ini menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor pernyataan dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur tingkat kehandalan suatu kuesioner yang menggambarkan indikator dari variabel. Suatu pernyataan atau kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal ketika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sunyoto, 2011). Uji reliabilitas biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Apabila reliabilitas kurang dari 0,6 maka dapat dikatakan kurang baik, sedangkan 0,7 maka dapat diterima dan 0,8 dapat dikatakan baik.

Karena penelitian ini menggunakan kuesioner, maka uji reliabilitas yang digunakan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Rumus *Cronbach Alpha* seperti yang dituliskan oleh Priyatno (2010) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

σb^2 : jumlah varians butir

k : banyaknya butir pertanyaan

σ^2 : jumlah varians total

3. Uji Asumsi Klasik

Peneliti menggunakan *Multiple Linear Regression* (Regresi Linear Berganda) sebagai alat untuk menganalisis variabel-variabel yang diteliti karena variabel bebas yang akan diteliti memiliki lebih dari 1 variabel bebas. Ada beberapa asumsi-asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Priyatno (2010), uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval maupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal, dalam pembahasan ini akan digunakan uji Lilliefors dengan melihat nilai pada Kolmogorov–Sminov, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas menurut Priyatno (2010) adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna dalam model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya:

1. Dengan melihat Value Inflation Factor (VIF) pada model regresi.

2. Dengan membandingkan nilai koefisiensi determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2)
3. Dengan melihat nilai Eigenvalue dan Condition Index

Pada penelitian ini dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat *Value Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2010), heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 memiliki interval diantara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel dependen untuk menjelaskan variabel independen suatu model, semakin besar R^2 semakin baik model regresi tersebut (Priyatno, 2010).

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara individu pada variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan (Priyatno, 2010). Variabel independen dapat memiliki hubungan yang signifikan apabila nilai signifikansi berada dibawah 0,05.